



***Siaran Pers***  
***Pengadilan Distrik Dili***  
***6 Februari 2015***

**Pengadilan terbiasa mengumumkan putusan kasus bagi para pihak di depan pintu pengadilan**

Pada tanggal 29 Januari 2015, Pengadilan Distrik Dili, melalui panitera pengadilan, membacakan putusan pengadilan atas beberapa kasus kekerasan dalam rumah tangga hanya di depan pintu ruangan persidangan.

“JSMP merasa tidak nyaman dengan praktek seperti ini karena tidak menunjukkan keseriusan/kesungguhan terhadap kepentingan hukum para pihak yang terlibat dalam proses tersebut. JSMP berpandangan bahwa pengadilan harus menangani semua kasus dengan cara yang ketat dan mempertahankan karakteristik formal dari putusan pengadilan untuk memastikan proses hukum tersebut mempunyai kapasitas untuk menciptakan efek jera agar tidak melakukan tindakan yang sama di masa mendatang dan menunjukkan rasa hormat kepada para pihak yang terlibat dalam proses tersebut,” kata Direktur Eksekutif JSMP, Luis de Oliveira Sampaio.

JSMP mengamati melalui komunikasi informal dengan para korban, beberapa diantara mereka merasa tidak puas dengan mekanisme yang diterapkan oleh pengadilan untuk mengumumkan putusan terhadap kasus mereka hanya melalui panitera pengadilan di depan pintu pengadilan. Praktek ini menghambat para pihak untuk memahami dengan baik dampak dari putusan pengadilan dan apa yang harus mereka lakukan ketika mereka tidak menerima putusan tersebut.

Sebelumnya pada tanggal 27 Januari 2015, panitera pengadilan membacakan sebuah putusan di depan pintu pengadilan atas sebuah kasus kekerasan domestik yang melibatkan terdakwa AB (suami) dan ZdS (adik ipar) melawan korban yang merupakan istri terdakwa AB. Pada saat membacakan putusan, korban tidak didampingi oleh jaksa penuntut umum dan kedua terdakwa juga tidak hadir di pengadilan.

Setelah mendengarkan putusan tersebut, korban bertanya kepada staff JSMP mengenai dampak dari putusan tersebut...“apakah mereka akan dipenjara atau tidak dan mengapa mereka (para terdakwa tidak hadir) di pengadilan dan bagaimana dengan ketiga anak saya.”

Pertanyaan-pertanyaan ini menunjukkan kepentingan besar dari para pihak terutama mereka yang menerima dampak langsung dari tindak pidana tersebut untuk memahami dengan baik hasil putusan pengadilan. Banyak orang yang tidak memahami proses hukum formal dan pengadilan mempunyai tanggungjawab untuk memastikan para pihak mendapatkan penjelasan yang baik agar masyarakat percaya bahwa proses peradilan berjalan dengan benar dan adil.

JSMP berpandangan bahwa putusan pengadilan harus dibacakan di dalam ruang persidangan, sehingga para pihak mendapatkan penjelasan atas setiap putusan yang dikeluarkan oleh pengadilan. Hal ini penting agar mereka dapat memahami dampak/efek dari putusan pengadilan dan apa yang harus dilakukan ketika mereka tidak menerima putusan tersebut. Selain itu, hal ini juga untuk mematuhi ketentuan di bawah pasal 279 ayat (3) KUHAP mengenai putusan pengadilan, menentukan bahwa hakim harus membacakan dan menjelaskan putusan pengadilan secara terbuka di persidangan dalam kurung waktu lima belas hari.

JSMP merekomendasikan ke pengadilan untuk mempertahankan karakteristik formal dari proses peradilan formal agar setiap orang merasa nyaman dan mengandalkan setiap perkara yang diproses di pengadilan.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi;

Luis de Oliveira Sampaio

Direktur Eksekutif JSMP

Alamat e-mail: [luis@jsmp.minihub.org](mailto:luis@jsmp.minihub.org)

[info@jsmp.minihub.org](mailto:info@jsmp.minihub.org)

Telephone: 3323883 | 77295795

Website: [www.jsmp.tl](http://www.jsmp.tl)

Face book: [www.facebook.com/timorleste.jsmp](http://www.facebook.com/timorleste.jsmp)

Twitter: @JSMPtl